

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dalam bentuk hubungan kausal. Asosiatif adalah penelitian yang menggunakan rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal juga digunakan dalam penelitian ini, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat dengan maksud untuk memahami dampak variabel independen (variabel yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2018:92-93).

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan yaitu variabel Kemudahan (X1), dan Kepercayaan (X2). Sedangkan variabel terikat yang digunakan yaitu keputusan penggunaan (Y). Penelitian ini dilakukan di Bagusari Kelurahan Jogotrunan Kota Lumajang dengan subjek para pengguna *E-Wallet* Dana.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang diolah dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner oleh responden yaitu para pengguna *E-Wallet Dana* di Bagusari Kelurahan Jogotrunankota Lumajang.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data internal. Data internal merupakan data hasil penelitian yang berasal dari lembaganya sendiri (Sugiyono, 2015:10). Data internal dalam penelitian ini diperoleh dari *E-Wallet Dana*.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:40) menyatakan bahwa populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek, yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang dipelajari dan disimpulkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pengguna *E-Wallet Dana* di Bagusari Kelurahan Jogotrunan Kota Lumajang.

3.4.2. Sampel dan Teknik *Sampling*

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018:149) adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah para pengguna *E-Wallet* Dana di Bagusari Kelurahan Jogotrunan Kota Lumajang.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode sampel menggunakan *purposive sampling*. *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018:154). Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:156). Berdasarkan teknik tersebut maka kriteria responden dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden berusia diatas 17 tahun.
- b. Responden yang menggunakan *E-wallet* Dana.
- c. Responden yang menggunakan *E-wallet* Dana di Bagusari Kelurahan Jogotrunan Kota Lumajang.

Menurut Sugiyono (2018:164) menyatakan bahwa metode penentuan ukuran sampel yang digunakan adalah metode yang dikembangkan oleh Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982:253). Seperti yang dikutip sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (seperti: pria, wanita, pegawai negeri, pegawai swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), jadi jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Contoh jika variabel penelitiannya ada 3 (*independen + dependen*), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 3 = 30$.
- d. Untuk penelitian *eksperimen* yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis *multivariate* yang merupakan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari 2 variabel independen dan 1 variabel dependen sehingga total variabel yang ada di penelitian ini sebanyak 3 variabel dengan responden sebanyak 15 responden setiap variabel. Ukuran sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebesar 3 variabel x 15 responden = 45 sampel.

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:96). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu :

a. Variabel Independen

Variabel Independen disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018:96).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah kemudahan (X1) dan kepercayaan (X2).

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2018:97).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah keputusan penggunaan (Y).

3.5.2. Definisi Konseptual

a. Kemudahan (X1)

Kemudahan adalah suatu tingkatan anggapan seseorang bahwa sebuah teknologi dapat digunakan dengan mudah. Kemudahan menggunakan teknologi dapat menentukan keputusan seseorang untuk melakukan keputusan pembelian (Septianie & Wiyata, 2020).

b. Kepercayaan (X2)

Kepercayaan pada dasarnya adalah bentuk dukungan konsumen terhadap upaya yang dilakukan untuk mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan, dengan

melalui kepercayaan seorang konsumen akan memberikan dukungan terkait dengan Keputusan Menggunakan yang akan ditetapkan (Himawati & Firdaus, 2021).

c. Keputusan Penggunaan (Y)

Keputusan pembelian adalah sebuah proses dimana konsumen mengetahui masalahnya, mencari informasi tentang merek atau produk tertentu dan memilih seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat bisa memecahkan masalahnya yang kemudian mengarahkan kepada keputusan pembelian (Kotler dan Armstrong, 2013:178).

3.5.3. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017) Definisi Operasional merupakan penentuan konstrak dan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi Operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kemudahan (X1)

Persepsi kemudahan penggunaan memiliki beberapa sumber indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur. Menurut Davis (1989) dalam Jogiyanto (2007) membagi indikator untuk pengukuran persepsi kemudahan penggunaan, antara lain:

- 1) *Easy to Learn* (mudah dipelajari)
- 2) *Controllable* (mudah dikontrol)
- 3) *Clear & Understandable* (jelas dan mudah dipahami)
- 4) *Flexible* (fleksibel)

5) *Easy to Use* (mudah digunakan)

Berdasarkan indikator yang disebutkan dalam persepsi kemudahan penggunaan diatas dapat dibuat lima (5) pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi *E-Wallet* Dana mudah untuk dipelajari cara pengoperasiannya.
- 2) Sistem informasi *E-Wallet* Dana mudah diatur sesuai dengan apa yang diinginkan pengguna.
- 3) Sistem informasi *E-Wallet* Dana jelas dan mudah dipahami oleh pengguna.
- 4) Sistem informasi *E-Wallet* Dana fleksibel untuk transaksi keuangan oleh pengguna.
- 5) Sistem informasi *E-Wallet* Dana mudah untuk digunakan oleh pengguna.

b. Kepercayaan (X2)

Menurut McKnight et al dalam Jenifer dan Samuel (2014) kepercayaan dibangun antara pihak-pihak yang belum saling kenal baik dalam berinteraksi maupun proses transaksi. Beberapa indikator kepercayaan diantaranya:

- 1) *Benevolence* (niat baik)
- 2) *Integrity* (integritas)
- 3) *Competence* (kompetensi)

Berdasarkan indikator yang disebutkan dalam kepercayaan diatas dapat dibuat lima (5) pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Aplikasi *E-Wallet* Dana memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen.
- 2) Aplikasi *E-Wallet* Dana memiliki sistem keamanan yang baik dan terpercaya.
- 3) Aplikasi *E-Wallet* Dana bertindak sesuai etika dan jujur kepada konsumen.

- 4) Aplikasi *E-Wallet* Dana memberikan jaminan keamanan dalam bertransaksi.
- 5) Aplikasi *E-Wallet* Dana konsisten dalam melakukan pembaharuan fitur layanan dan system keamanan.

c. Keputusan Penggunaan (Y)

Menurut Kotler dan Keller (2012:154) ada empat indikator untuk menentukan keputusan pembelian. Dan indikator akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

- 1) Kemantapan pada sebuah produk
- 2) Kebiasaan dalam membeli produk
- 3) Memberikan rekomendasi kepada orang lain
- 4) Melakukan pembelian ulang

Berdasarkan indikator yang disebutkan dalam keputusan pembelian diatas dapat dibuat lima (5) pernyataan sebagai berikut:

- 1) Aplikasi *E-Wallet* Dana proses transaksinya relatif lebih cepat.
- 2) Aplikasi *E-Wallet* Dana mengurangi adanya peredaran uang palsu, setiap transaksi yang dilakukan.
- 3) Aplikasi *E-Wallet* Dana melakukan transaksi dengan aman.
- 4) Aplikasi *E-Wallet* Dana memiliki rincian transaksi yang dilakukan dengan mudah dan jelas.
- 5) Aplikasi *E-Wallet* Dana melakukan segala transaksi kapan saja dan di mana saja.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018:166).

Berikut ini merupakan instrumen penelitian yang disajikan dalam tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1. Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1.	Kemudahan (X1)	<i>Easy to Learn</i> (mudah dipelajari)	1) Aplikasi <i>E-Wallet</i> Dana mudah untuk dipelajari.	Ordinal
		<i>Controllable</i> (mudah dikontrol)	2) Bertransaksi menggunakan aplikasi <i>E-Wallet</i> Dana sangat mudah.	
		<i>Clear & Understandable</i> (jelas dan mudah dipahami)	3) Instruksi penjelasan aplikasi <i>E-Wallet</i> Dana jelas dan mudah dipahami.	
		<i>Flexible</i> (fleksibel)	4) Penggunaan aplikasi <i>E-Wallet</i> Dana bersifat fleksibel.	
		<i>Easy to Use</i> (mudah digunakan)	5) Aplikasi <i>E-Wallet</i> Dana mudah diakses dan digunakan.	
2.	Kepercayaan (X2)	<i>Benevolence</i> (niat baik)	1) Aplikasi <i>E-Wallet</i> Dana memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. 2) Aplikasi <i>E-Wallet</i> Dana memiliki sistem keamanan yang baik dan terpercaya.	Ordinal
		<i>Integrity</i> (integritas)	3) Aplikasi <i>E-Wallet</i> Dana bertindak sesuai etika dan jujur kepada konsumen. 4) Aplikasi <i>E-Wallet</i> Dana memberikan jaminan	

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
			keamanan dalam bertransaksi.	
		Competence (kompetensi)	5) Aplikasi <i>E-Wallet</i> Dana konsisten dalam melakukan pembaharuan fitur layanan dan system keamanan.	
3.	Keputusan Penggunaan (Y)	Kemantapan pada sebuah produk	1) Aplikasi <i>E-Wallet</i> Dana proses transaksinya relatif lebih cepat.	Ordinal
		Kebiasaan dalam membeli produk	2) Aplikasi <i>E-Wallet</i> Dana mengurangi adanya peredaran uang palsu, setiap transaksi yang dilakukan.	
		Memberikan rekomendasi kepada orang lain	3) Aplikasi <i>E-Wallet</i> Dana melakukan transaksi dengan aman.	
		Melakukan pembelian ulang	4) Aplikasi <i>E-Wallet</i> Dana memiliki rincian transaksi yang dilakukan dengan mudah dan jelas.	
			5) Aplikasi <i>E-Wallet</i> Dana melakukan segala transaksi kapan saja dan di mana saja	

Sumber: Davis (1989) dalam Jogiyanto (2007), McKnight et al dalam Jeniffer dan Samuel (2014), Kotler dan Keller (2012:154)

Karena dalam instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan untuk acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan dapat menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2018:167).

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang akan digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2018:168).

3.7. Metode Pengumpulan Data

3.7.1. Observasi

Dalam Sugiyono (2018:145) menjelaskan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada masyarakat di Bagusari Jogotrunan Kota Lumajang.

3.7.2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018:230). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang ingin diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden. Untuk penyebaran kuesioner diberikan kepada pengguna *E-Wallet* Dana yang telah menggunakan *E-Wallet* Dana untuk bertransaksi di Kota Lumajang.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara skala *likert*. Skala *likert* menurut (Sugiyono, 2015:168) digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang maupun kelompok tentang fenomena sosial. Berikut bentuk skala *likert* antara lain:

- | | |
|---|---|
| a. Setuju atau selalu atau sangat positif diberi skor | 5 |
| b. Setuju atau sering atau positif diberi skor | 4 |
| c. Ragu-ragu atau kadang-kadang atau netral diberi skor | 3 |
| d. Tidak setuju atau hampir tidak pernah atau negative diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju atau tidak pernah atau sangat negative diberi skor | 1 |

3.7.3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah penyajian hasil bacaan literatur yang telah dilakukan oleh peneliti (Afrizal, 2016:122). Literatur meliputi buku, artikel jurnal dan makalah seminar. Buku adalah publikasi yang memiliki ISBN dan jurnal adalah publikasi yang memiliki ISSN.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mengelompokkan data yang berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018:238). Langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan populasi
- b. Menentukan jumlah sampel
- c. Penyebaran kuesioner untuk menjangkau pendapat responden mengenai pendapat di masing-masing indikator pada setiap variabel
- d. Merekap jawaban kuesioner dari responden

- e. Mengolah data menggunakan aplikasi SPSS versi.16 untuk menentukan frekuensi masing-masing indikator pada setiap variabel
- f. Pengujian instrumen (validitas, reabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), regresi linier sederhana, uji hipotesis (uji parsial), koefisien determinasi.
- g. Hasil Penelitian.

3.8.1. Pengujian Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang nantinya instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2015:166). Sebelum melakukan pengujian kepada hipotesis, maka harus melakukan pengujian *validitas* dan *reabilitas* pada kuesioner yang akan digunakan untuk menyaring data responden, yang berarti asumsi dasar yang wajib dipenuhi oleh kuesioner adalah data yang harus *valid* dan *reliable* untuk bisa dilakukan pengujian hipotesis pada tahap berikutnya:

a. Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono (2015:121) menyatakan bahwa validitas adalah derajat ketepatan antara data yang pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid merupakan data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya pada obyek penelitian. Uji validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuesioner. Validitas artinya sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Analisa faktor dilakukan dengan cara mengkorelasi jumlah skor faktor dengan skor total. Jika koefisien antara item dan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2017).

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu tes yang merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengujikesamaan skor yang diperoleh peneliti dengan peneliti lainnya dalam kesempatan yang berbeda (Suryani, 2015).

Pengukuran reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara, yaitu *One shot*, yaitu pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain, ada pun suatu nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* (α) (Kurniawan, 2014).

Menurut Nugroho (2011) uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien *cronbach alpha* (α), indeks kriteria reliabilitas dibedakan dalam tabel 3.2. berikut :

Tabel 3.2. Indeks Kriteria Reliabilitas

No.	Interval Cronbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
1.	0,00-0,20	Kurang Reliabel
2.	0,201-0,40	Agak Reliabel
3.	0,401-0,60	Cukup Reliabel
4.	0,601-0,80	Reliabel
5.	0,801-1,00	Sangat Reliabel

Sumber: (Nugroho, 2011:13)

3.8.2. Pengujian Asumsi Klasik

Di dalam penggunaan analisis linier berganda, diperlukan beberapa pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier sederhana (Kurniawan, 2014:156).

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, Independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal ataupun tidak. Model regresi yang baik harus berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara mendeteksi apakah data berdistribusi normal ataupun tidak bisa diketahui dengan menggambarkan penyebaran data menggunakan sebuah grafik. Jika penyebarannya di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein, 2011:181).

Penggunaan model analisis pengaruh berhubungan dengan asumsi data wajib berdistribusi normal supaya diperoleh hasil yang tidak bisa, pengujian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berbeda dalam distribusi normal sehingga bisa digunakan dalam statistik parametik. Normalitas dari distribusi bisa diuji dengan cara menggunakan metode grafik, yaitu dengan cara melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardizedresidual*. Sebagai bentuk dasar pengambilan keputusan, apabila titik-titik penyebaran sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Husein, 2011:177) menyatakan bahwa uji *multikolinieritas* digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah *multikolinieritas* yang harus diselesaikan.

Kriteria untuk mendeteksi *multikolinieritas* pada suatu model jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari *multikolinieritas*. Semakin tinggi VIF, maka semakin rendah *Tolerance*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residu pengamatan ke pengamatan lainnya dengan model regresi. Saat varian dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas, sedangkan heteroskedastisitas terdeteksi jika pengamatan satu ke pengamatan lain berbeda. Metode glejser dapat digunakan dalam Uji heteroskedastisitas, yaitu dengan menyusun regresi *absolut* residual dengan variabel bebas (Kuncoro, 2018:117). Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser:

1. Jika nilai signifikan (*sig*) lebih besar sama dengan 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Analisis ini bertujuan untuk menilai berapa besar keterkaitan dua atau lebih variabel (Bahri, 2018:195). Model persamaan regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

$$K_p = a + \beta_1 \cdot M + \beta_2 \cdot P + e$$

Keterangan:

K_p = Variabel keputusan penggunaan

M = Variabel kemudahan

P = Variabel kepercayaan

a = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel independen

e = Error

3.8.4. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t berfungsi untuk memberikan bukti terhadap variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Peneliti mengajukan dua

hipotesis yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol disebutkan dengan anggapan benar yang kemudian akan dibuktikan salah dengan sampel yang ada. Sedangkan hipotesis alternatif disebutkan harus memiliki kebenaran ketika hipotesis nol dibuktikan salah (Widarjono, 2015). Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis pertama

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kemudahan yang signifikan terhadap keputusan penggunaan pada *E-Wallet* Dana di Bagusari Jogotrunan Kota Lumajang.

H_a : Terdapat pengaruh kemudahan yang signifikan terhadap keputusan penggunaan pada *E-Wallet* Dana di Bagusari Jogotrunan Kota Lumajang.

Hipotesis kedua

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kepercayaan yang signifikan terhadap keputusan penggunaan pada *E-Wallet* Dana di Bagusari Jogotrunan Kota Lumajang.

H_a : Terdapat pengaruh kepercayaan yang signifikan terhadap keputusan penggunaan pada *E-Wallet* Dana di Bagusari Jogotrunan Kota Lumajang.

2) Menentukan tingkat signifikan dan derajat kebebasan

Tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini adalah (α) sebesar 5% (0,05) untuk derajat kebebasan menggunakan formula $df = n - 2$, dimana n adalah besaran sampel. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka hipotesis diterima dan artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap

variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan $>0,05$, maka hipotesis ditolak dan artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Menentukan kriteria pengujian:

Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Apabila $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

4) Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel}

5) Membuat kesimpulan

3.8.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Sanusi (2012:136) koefisien determinasi (R^2) atau sering disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multi coefficient of determination*) atau sama dengan koefisien r^2 . r hampir sama juga dengan R , akan tetapi fungsi keduanya berbeda (kecuali regresi linier sederhana) atau determinasi pada regresi linier sederhana yaitu dengan menggunakan *R-square*. Untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi ini di tujukkan dari besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi nol berarti variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi mendekati angka satu, maka bisa dilakukan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, untuk melihat koefisien determinasi pada regresi linier berganda ialah menggunakan nilai *R-square*.

Dari koefisien determinasi (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen.

Koefisien determinasi (R^2 atau *R-squared*) mengukur total macam variabel dependen dalam hal penelitian ini yaitu kemudahan dan kepercayaan terhadap variabel dependen yaitu keputusan penggunaan *E-Wallet* (Kuncoro, 2018:109).

